

Market Review

Pada perdagangan Kamis (2/6), IHSG ditutup melemah tipis 0,25 poin ke 7.148,72. Pelemahan IHSG terseret oleh penurunan tujuh indeks sektoral. Sektor barang baku (-1,60%), sektor keuangan (-1,30%), dan sektor energi (-0,90%). Sementara empat indeks sektoral masih menguat. Sektor teknologi (+4,43%), Sektor transportasi dan logistik (+2,01%), dan Sektor barang konsumsi nonprimer (+0,30%).

Top gainers LQ45 kemarin; TINS (+5%), BUKA (+4,08%), dan MIKA (+3,07%). Di sisi lain, Top losers LQ45 terdiri dari; TBIG (-5,08%), MDKA (-4,59%), KLBF (-4,18%). Investor asing mencatat *net buy* Rp 353 miliar di seluruh pasar.

Dari pasar global, Wall Street ditutup di zona hijau dengan kenaikan 1,33% pada akhir perdagangan Kamis (2/6). Saham Tesla, Nvidia dan Meta Platform masing-masing naik lebih dari 4% mendorong kenaikan di S&P 500 yang naik 1,84% dan Nasdaq yang juga naik 2,69% pada akhir sesi perdagangan.

Mengutip Reuters, Jumat (3/6), saham AS pulih dari penurunan pada hari sebelumnya setelah Wakil Gubernur Federal Reserve mengatakan dia mendukung setidaknya beberapa kenaikan suku bunga 0,5% lagi, dan melihat sedikit kasus untuk menghentikan kenaikan suku bunga pada bulan September jika tekanan harga gagal mereda. (Kontan)

News Highlight

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada bulan Mei 2022 sebesar 0,40% mom dan 3,5% yoy, tertinggi sejak Desember 2017. Pendorong utama inflasi datang dari komponen harga bergejolak yang mencatat inflasi sebesar 0,94% mom. Pendorong inflasi komponen ini adalah peningkatan harga komoditas pangan, seperti telur ayam ras, bawang merah, serta daging sapi. Pemberi andil terbesar kedua adalah komponen inti, dengan andil terhadap inflasi sebesar 0,15%. Pendorong inflasi komponen ini adalah ikan segar, nasi dengan lauk, serta roti manis. (Kontan)
- Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin secara resmi menandatangani pembangunan pabrik bahan baku obat dalam negeri, Kamis (2/6). Selama ini obat dan bahan bakunya masih banyak yang diimpor. Hal tersebut berdampak besar saat pandemi melanda Indonesia, yang membatasi pasokan bahan baku obat untuk masyarakat. Khusus untuk saat ini telah diresmikan sejumlah pabrik bahan baku obat jenis Povidone Iodine, yang biasanya dipakai buat obat merah untuk luka-luka. Sebelumnya, bahan baku obat tersebut 100% impor, namun ternyata sumber bahan baku Povidone Iodine sendiri merupakan hasil tambang dari Kimia Farma di Jawa Timur. (Bisnis.com)
- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan kunjungan wisatawan mancanegara atau wisman pada April 2022 mencapai kunjungan tertinggi terhitung sejak awal pandemi Covid-19. Kunjungan wisman di April 2022 mencapai 111.100 orang melalui pintu utama. Hal tersebut menjadi indikasi bahwa sektor pariwisata sudah mulai pulih. Kebijakan pemerintah dengan menerapkan bebas visa kunjungan juga memberikan dampak yang signifikan terhadap antusias wisman dalam mengunjungi Indonesia. Jumlah kunjungan naik 172,27% mtm dan 499,01% yoy. (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- **MTDL**, PT Metrodata Electronics Tbk. (MTDL) memutuskan untuk membagikan dividen pada tahun ini melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada Kamis (2/6). MTDL akan membagikan dividen sebesar Rp128,9 miliar atau sekitar 25,3% dari laba bersih 2021 yang sebesar Rp508,9 miliar. Tahun ini dividen yang dibagikan MTDL meningkat 41,1% yoy. (Bisnis.com)
- **EMTK**, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) melaporkan lonjakan laba sebesar Rp4,07 triliun yang bahkan lebih besar dari pendapatan bersih di kuartal I/2022. Capaian tersebut terjadi karena EMTK mendapatkan laba dari para entitas asosiasinya sebesar Rp3,48 triliun di 1Q22 ini, sementara pada 1Q21 mengalami rugi sebesar Rp215,99 miliar. EMTK mencatatkan pendapatan 1Q22 sebesar Rp3,37 triliun atau naik 7,67% yoy. (Bisnis.com)
- **MTEL**, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) berencana untuk melakukan pembelian kembali (buyback) saham. MTEL akan buyback saham sebanyak-banyaknya Rp 1 triliun, dengan periode 2 Juni hingga 2 September 2022, dengan pembatasan harga maksimum sebesar Rp801 per lembar saham. (Kontan)
- **INKP**, Emiten kertas PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) pada laporan keuangan 1Q21 mencatatkan kenaikan penjualan bersih hingga 24,27% yoy menjadi US\$ 995,71 juta. Adapun segmen-segmen yang mengalami kenaikan paling tinggi dicatatkan oleh penjualan pulp yang tumbuh hingga 43,87% yoy menjadi US\$ 274,78 juta. Di sisi lain, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk terkerek 26,70% yoy menjadi US\$ 176,45 juta. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
02 Juni 2022	S&P Global Manufacturing PMI MAY	50.80	51.90
02 Juni 2022	Inflation Rate YoY MAY	3.55%	3.47%
02 Juni 2022	Inflation Rate MoM MAY	0.40%	0.95%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,148.72	▼ 0.00%	▲ 8.62%
LQ45	1,039.90	▼ -1.60%	▲ 11.65%
JII	614.31	▲ 0.00%	▲ 9.30%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,379.17	▼ -1.60%	▲ 11.73%
Finance	1,518.98	▼ -1.30%	▼ -0.52%
Energy	1,734.88	▼ -0.90%	▲ 52.25%
Healthcare	1,492.13	▼ -0.58%	▲ 5.07%
Industrial	1,296.52	▼ -0.43%	▲ 25.06%
Property & Real Estate	713.36	▼ -0.25%	▼ -7.72%
Consumer Non Cyclical	709.98	▼ -0.07%	▲ 6.90%
Infrastructure	957.41	▲ 0.15%	▼ -0.19%
Consumer Cyclical	926.38	▲ 0.20%	▲ 2.88%
Transportation & Logistic	2,373.48	▲ 2.01%	▲ 48.40%
Technology	8,052.68	▲ 4.43%	▼ -10.47%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,248.28	▲ 1.33%	▼ -8.50%
Nasdaq	12,316.90	▲ 2.69%	▼ -21.27%
S&P	4,176.82	▲ 1.84%	▼ -12.37%
Nikkei	27,717.18	▲ 1.11%	▼ -4.12%
Hang Seng	21,082.13	▼ -1.00%	▼ -9.90%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,480	▼ -54.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.02	▼ -0.02
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (May, YoY) (%)	3.55	▼ -0.08

Index Movement (Base: 2020)


investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sjago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management


Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.